BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan data dari *World Health Organization (WHO)* tahun 2015 Angka Kematian Ibu (AKI) diseluruh dunia diperkirakan 216/100.000 kelahiran hidup dan angka kematian neonatal turun 47% antara tahun 1990-2015 yaitu dari 36/1000 kelahiran hidup menjadi 19/1000 kelahiran hidup pada tahun 2015 *(World Health Organitation,2015).* Keberhasilan upaya kesehatan ibu, diantaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) . Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, tetapi dapat juga digunakan sebagai tolok ukur derajat kesehatan masyarakat. Berdasarkan Profil Kesehatan Indoneisa tahun 2017 , AKI di Indonesia pada tahun 2015 mencapai 305 kematian per 100.000 kelahiran hidup, kematian ibu disebabkan akibat komplikasi yang terjadi pada masa kehamilan, persalinan dan nifas.

Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten Sleman 2018, jumlah kematian ibu pada tahun 2016 sebanyak 8 kasus dari 14.139 kelahiran hiup dengan angka kematian ibu melahirkan sebesar 56.6 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan jumlah kematian ibu tahun 2017 sebanyak 6 kasus dari 14.025 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu di Kabupaten Sleman antara lain : pendarahan 1 kasus, kejang hipokisia 1 kasus, penyakit jantung 2 kasus, sepsis 1 kasus , dan *Bruncapneumonia* 1 kasus. AKI di Kabupaten Sleman menempati urutan ke 3 diantara 4 kabupaten.

Upaya percepatan penurunan AKI dapat menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, serta pelayanan keluarga berencana (Kemenkes RI, 2015).

Upaya pemerintah dalam menurunkan AKI salah satunya adalah melaksanakan asuhan secara berkelanjutan atau *Continuity Of Care (COC)*

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

yaitu pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara seorang wanita dan bidan. Asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan tenaga profesional kesehatan, pelayanan kebidanan dilakukan mulai, prakonsepsi, awal kehamilan, selama semua trimester, kelahiran dan melahirkan sampai 6 minggu pertama postpartum (Pratami, 2014). Selain program COC dalam rangka upaya percepatan penurunan AKI maka pada tahun 2012 Kementrian Kesehatan meluncurkan program *Expanding Maternal and Neonatal Survival (EMAS)* yang diharapkan dapat menurunkan angka kematian ibu dan neonatal sebesar 25%. Program ini dilaksanakan di provinsi dengan jumlah kematian ibu dan neonatal yang besar, yaitu Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan. Dasar pemilihan provinsi tersebut disebabkan 32,6% dari jumlah total kejadian kematian ibu di Indonesia berasal dari enam provinsi tersebut. Sehingga dengan menurunkan angka kematian ibu di enam provinsi tersebut diharapkan akan dapat menurunkan angka kematian ibu di Indonesia secara signifikan. Selain itu program yang diberlakukan di semua wilayah di Indonesia adalah *COC (Continuity Of Care)* yaitu pelayanan kebidanan secara berkesinambungan mulai dari ANC, INC, Asuhan BBL, Asuhan Postpartum, Asuhan Neonatus dan Pelayanan KB yang berkualitas, Selain program yang ditetapkan oleh pemerintah,upaya penurunan angka kesakitan ibu yang dapat dilakukan dengan penerapan asuhan kebidanan komplementer yang telah diatur pada Permenkes RI Nomor 1109/Menkes/Per/IX/2007. WHO mendefinisikan terapi komplementer sebagai pengobatan non-konvensional yang bukan berasal dari negara bersangkutan. . Terapi tersebut dapat dilakukan sesuai dengan kondisi ibu (Ayuningtyas, IA 2019)

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan asuhan *Continuity Of Care (COC)* pada ibu hamil mulai dari kehamilan, nifas, bayi baru lahir dan juga keluarga berencana di PMB Sri Lestari, Tirtomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis merumuskan masalah yaitu "Bagaimanakan Penerapan Manajemen Kebidanan dan Asuhan Kebidanan yang dilakukan pada Ny N umur 26 tahun Primigravida secara berkesinambungan di PMB Sri Lestari Kalasan Sleman?".

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

   Dapat melakukan Asuhan Kebidanan secara continuity of care atau komprehensif dan berkesinambungan pada Ny.N dari hamil, bersalin, nifas dan keluarga berencana serta neonatus di PMB Sri Lestari Kalasan dengan manajemen kebidanan pendokumentasian secara SOAP.

2. Tujuan Khusus

   a. Dilakukan asuhan kehamilan pada Ny N umur 26 tahun Primipara di PMB Sri Lestari Kalasan Sleman sesuai standar pelayanan kebidanan.

   b. Dilakukan asuhan persalinan pada Ny.N umur 26 tahun Primipara di PMB Sri Lestari Kalasan Sleman sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

   c. Dilakukan asuhan nifas pada Ny. N umur 26 tahun Primipara di PMB Sri Lestari Kalasan Sleman sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

   d. Dilakukan asuhan neonatus padaNy. N umur 26 tahun Primipara di PMB Sri Lestari Kalasan Sleman sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

   Dapat memberikan asuhan kebidanan dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana sesuai standar asuhan kebidanan.

2. Manfaat Aplikatif

   a. Bagi Klien Khususnya Ny. N

      1) Diharapkan ibu mendapatkan informasi tentang kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan keluarga berencana.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

2) Ibu mendapatkan pelayanan kebidanan secara berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan keluarga berencana.

b. Bagi PMB Sri Lestari

Bidan dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan.

c. Bagi Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

1) Mampu mempraktikkan di lapangan agar dapat menerapkan secara langsung dan berkesinambungan asuhan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan keluarga berencana.
2) Diharapkan hasil asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi di perpustakaan.

d. Bagi penulis

Diharapkan mampu mengaplikasikan teori yang didapatkan selama perkuliahan untuk menambah pengetahuan atau wawasan khususnya dalam melakukan asuhan kebidanan selama kehamilan secara berkesinambungan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA